

UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI MASA PANDEMI BERBASIS *SOCIETY EMPOWERMENT*

Evita Muslima Isnanda Putri¹, Belinda Arbitya Dewi², Rony Setianto³

¹ STIKES Rajekwesi Bojonegoro. Email: evita.muslimah@gmail.com

²STIKES Rajekwesi Bojonegoro. Email: belindadavin09@gmail.com

³ STIKES Rajekwesi Bojonegoro. Email: ronysetianto4@gmail.com

ABSTRACT

Covid-19 was declared a world pandemic by the WHO and declared by the Indonesian government as a non-natural disaster in the form of a disease outbreak caused by the SARS-Co-V 2 virus or Coronavirus. Covid-19 is transmitted through the air, and one of the ways used to minimize the spread of Covid-19 is washing hands. This community service activity aims to educate the public about making simple hand sanitizers and educating the importance of clean and healthy living to avoid contracting Covid-19 through the habit of washing hands with hand sanitizers. This community empowerment-based activity was carried out starting in March 2020 in Sumbertlaseh Village, Dander District, Bojonegoro Regency. Socialization of making a simple Hand sanitizer using STIKES Rajekwesi Bojonegoro products by WHO standards that are safe to use. The results obtained from this community service activity are that the community can understand how to make simple hand sanitizers and implement handwashing using hand sanitizers as an effort to prevent the transmission of Covid-19.

Keywords : Covid-19, prevention, transmission, society empowerment

ABSTRAK

Covid-19 dinyatakan sebagai pandemik dunia oleh WHO dan ditetapkan pemerintah Indonesia sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS- Co-V 2 atau virus Corona. Covid-19 ditularkan melalui udara, dan salah satu cara yang digunakan untuk meminimalkan penyebaran Covid-19 adalah cuci tangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pembuatan hand sanitizer sederhana dan edukasi pentingnya hidup bersih dan sehat guna menghindari tertularnya Covid-19 melalui kebiasaan cuci tangan dengan hand sanitizer. Kegiatan berbasis society empowerment ini dilakukan mulai bulan Maret 2020 di Desa Sumbertlaseh, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro. Sosialisasi pembuatan Hand sanitizer sederhana menggunakan produk STIKES Rajekwesi Bojonegoro sesuai dengan standar WHO yang aman untuk digunakan. Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini bahwa masyarakat mampu memahami cara pembuatan hand sanitizer sederhana serta mengimplementasikan cuci tangan menggunakan hand sanitizer sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19.

Kata Kunci : Covid-19, pencegahan, penularan, society empowerment

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah hal yang terpenting bagi kehidupan manusia, dan berbagai upaya akan dilakukan untuk menjaga tubuh agar tetap sehat. Sehat juga menjadi salah satu investasi untuk meningkatkan produktivitas kerja guna meningkatkan kesejahteraan keluarga. Salah satu cara untuk menjaga kesehatan tubuh adalah dengan mencuci tangan secara teratur dan benar sesuai aturan kesehatan dan protokol WHO. Menjaga kesehatan tubuh dan memelihara kebersihan tangan adalah hal yang sangat penting, karena didalam

melakukan aktivitas sehari-hari tangan seringkali terkontaminasi dengan bakteri, mikroba dan bahkan virus. Sehingga tangan menjadi perantara masuknya sumber penyakit dalam tubuh. Masuknya bakteri, mikroba atau virus dalam tubuh yang dapat mengakibatkan berbagai macam penyakit yang salah satunya adalah Covid-19. Covid-19 dinyatakan sebagai pandemic dunia oleh WHO dan ditetapkan pemerintah sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang disebabkan oleh virus *SARS-CoV-2* atau virus Corona.

Jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 sampai saat ini terus meningkat. Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan data secara statistik pada tanggal 29 Agustus 2020 terdapat 24.587.513 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di seluruh dunia dan sebanyak 833.556 dilaporkan meninggal di seluruh dunia. Di Indonesia pada 29 Agustus 2020 tercatat 165.887 orang terkonfirmasi dan 7.169 meninggal karena Covid-19 (WHO, 2020). Data terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Bojonegoro tanggal 29 Agustus 2020 sejumlah 334 orang meliputi aktif (dirawat) 36 orang, sembuh 262 orang dan meninggal dunia 36 orang sedangkan kasus suspect sebanyak 51 orang (Pemkab Bojonegoro, 2020).

Hal ini menandakan bahwa penyebaran virus corona sangat massif dikarenakan Covid-19 ditularkan melalui airborne (udara). Semua orang tertuju pada upaya pencegahan dari terjangkitnya virus yang hingga kini belum ditemukan anti-virusnya. Belum ditemukan vaksin yang tepat untuk penanggulangan wabah ini, tidak memiliki pilihan selain mengikuti tindakan pencegahan penularan Covid-19 (Makhroji, Hasby, & Nursamsu, 2020). Salah satu strategi dan upaya pencegahan dari penularan virus Covid-19 dengan melakukan perilaku hidup bersih dengan mencuci tangan sesuai dengan aturan kesehatan berdasarkan protokol WHO.

Kebersihan tangan sangat penting untuk mencegah terjadinya penyakit infeksi seperti Covid-19 karena mikroba dapat mengkontaminasi tangan dalam waktu yang singkat dalam aktivitas sehari-hari. Cuci tangan merupakan kegiatan sederhana yang bertujuan untuk menghilangkan kotoran dan meminimalisir jumlah kuman yang ada di tangan. Cuci tangan dapat menggunakan air dan suatu zat tambahan, dimana zat tersebut dapat berupa antiseptik atau yang lainnya (Soedarmo, 2012). Antiseptik ini dibuat dalam bentuk inovasi pembersih tangan tanpa air yang dikenal dengan *hand sanitizer*. Produk *hand sanitizer* mengandung antiseptik yang digunakan untuk membunuh kuman yang ada di tangan, yang terdiri dari alkohol (Desiyanto & Djannah, 2013).

Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir ataupun *hand sanitizer* merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk menjaga kebersihan tangan dalam mengurangi risiko infeksi. Mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari sulit dilakukan, terutama oleh orang dengan aktivitas yang padat. Usaha menjaga kebersihan tangan yang dianggap masyarakat sepele ini ternyata dapat berkontribusi penting pada upaya pencegahan Covid-19 (Ibrahim, et al., 2020). Fenomena masyarakat ditemukan banyak yang enggan melakukan cuci tangan sebagai bentuk proteksi penyebaran virus Covid-19. Berawal dari fenomena tersebut, STIKES Rajekwesi Bojonegoro melakukan sosialisasi pembuatan produk *Hand sanitizer* yang aman dan praktis untuk dipergunakan masyarakat sebagai

media cuci tangan. *Hand sanitizer* ini memberikan solusi praktis kepada masyarakat sebagai upaya membunuh bakteri patogen penyebab virus Covid-19.

Sebagai wujud persembahan untuk Negeri, solidaritas dan bentuk pengabdian kepada masyarakat, STIKES Rajekwesi Bojonegoro bersama masyarakat sebagai bentuk *society empowerment* melakukan sosialisasi, pembagian *hand sanitizer* produk sendiri dan edukasi kesehatan tentang cuci tangan dengan *hand sanitizer* di Desa Sumbertlaseh, Kecamatan Dander dengan tujuan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan penularan Virus Covid-19 melalui *hand sanitizer* sederhana.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk pemberdayaan dan pengabdian masyarakat (*society empowerment*) yang dilaksanakan pada bulan Maret 2020 di Desa Sumbertlaseh, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro. *Society empowerment* ini diawali dengan melakukan produksi *hand sanitizer*, edukasi pembuatan *hand sanitizer* sederhana, pembagian *hand sanitizer* serta edukasi kesehatan tentang manfaat cuci tangan dengan *hand sanitizer*.

Pelaksanaan program pembuatan *hand sanitizer* terbagi menjadi dua tahapan yaitu tahap produksi *hand sanitizer* dan tahap edukasi kesehatan penggunaan *hand sanitizer*. Di setiap tahapan dilakukan evaluasi dan monitoring. Tahap Produksi *hand sanitizer*, menggunakan bahan larutan etanol, larutan H₂O₂, larutan Gliserin dan Aquadest. Pembuatan *hand sanitizer* dilakukan dengan cara mencampurkan larutan H₂O₂ dengan larutan Gliserin, kemudian menambahkan larutan etanol, dan tahap akhir ditambahkan aquadest. Setelah jadi, produk *hand sanitizer* dikemas dalam botol *spray* yang praktis dibawa kemana saja dan dapat diisi ulang. Kegiatan produksi ini disosialisasikan kepada masyarakat agar masyarakat mampu membuat *hand sanitizer* sederhana.

Tahap kedua yaitu edukasi kesehatan penggunaan *hand sanitizer*. Pada tahap ini dilakukan edukasi kesehatan penggunaan *hand sanitizer* yang benar dan tepat pada masyarakat di Desa Sumbertlaseh, Kecamatan Dander. Tahap sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya pembiasaan penggunaan *hand sanitizer* sebagai dekontaminasi virus Covid-19 agar meminimalkan penyebaran penularan Covid-19.

Evaluasi kegiatan pemberdayaan dan pengabdian masyarakat (*society empowerment*) ini dilakukan secara berkala setelah kegiatan berakhir, dilakukan setiap 1 bulan sekali. Evaluasi yang dilakukan meliputi cara penggunaan *hand sanitizer* pada masyarakat dan pembagian *hand sanitizer* ke masyarakat dengan lingkup yang lebih luas di beberapa desa dan kecamatan lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembuatan *hand sanitizer* diperlukan beberapa alat dan bahan. Alat yang digunakan dalam pembuatan *hand sanitizer* adalah Gelas Ukur 1000 mL, Becker Glass, Gelas Ukur 50 mL, Gelas Ukur 25 mL, Batang Pengaduk, Botol Kaca. Bahan yang digunakan adalah Etanol 96%, Gliserol 98%, Hidrogen Peroksida 3%, Air steril atau Aquadest.

Cara pembuatan *hand sanitizer* yaitu sejumlah 833 mL Etanol 96% dimasukkan ke dalam gelas ukur 1000 mL. Menambahkan 41,7 mL Hidrogen Peroksida 3% ke dalam gelas ukur yang berisi Etanol tersebut. Selanjutnya menambahkan 14,8 mL Gliserol 98% menggunakan gelas ukur, dan pastikan sisa gliserol tidak menempel di gelas ukur tersebut dengan cara membilas dengan air. Tambahkan air hingga 1000 mL, kemudian aduk ad homogen. Memindahkan cairan ke dalam botol kaca yang bersih. Simpan selama 72 jam untuk memastikan tidak ada kontaminasi organisme dari wadah botol. *Hand Sanitizer* siap digunakan.

Hand sanitizer yang telah diproduksi bersama masyarakat kemudian disosialisasikan dan dibagikan kepada masyarakat Desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander dan sekitarnya. Pembagian *hand sanitizer* tersebut dibarengi dengan kegiatan edukasi kesehatan penggunaan *hand sanitizer* di masyarakat yang dilakukan di beberapa tempat publik di Desa Sumbertlaseh, Kecamatan Dander. Kegiatan edukasi dan sosialisasi ini bekerjasama dengan mitra yaitu Pemerintah Desa Sumbertlaseh, Kecamatan Dander untuk merencanakan waktu dan tempat kegiatan pengabdian masyarakat di desa tersebut.

Tidak semua sasaran mampu untuk menerapkan program ini secara keseluruhan, tetapi dengan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara optimal dan dukungan tokoh masyarakat didapatkan masyarakat menggunakan *hand sanitizer* secara efektif dan berkelanjutan. Hasil yang didapatkan dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa masyarakat mampu memahami cara pembuatan *hand sanitizer* sederhana serta mengimplementasikan cuci tangan menggunakan *hand sanitizer* dalam aktivitas kesehariannya sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Pembiasaan penggunaan *hand sanitizer* ini sebagai upaya penurunan angka kejadian penularan Covid-19 di Desa Sumbertlaseh, Kecamatan Dander pada khususnya dan di Kabupaten Bojonegoro secara umum.



Gambar 1. Edukasi kesehatan Penggunaan *hand sanitizer*



Gambar 2. Pembagian *Hand sanitizer*



Gambar 3. Edukasi kesehatan Penggunaan *hand sanitizer* di Desa Sumbertlaseh



Gambar 4. Pembagian *hand sanitizer* dan Edukasi kesehatan Penggunaan *hand sanitizer* di Kantor Kecamatan Dander

SIMPULAN

Dari kegiatan pemberdayaan dan pengabdian masyarakat (*society empowerment*) ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat mampu memproduksi *hand sanitizer* dan melakukan pembiasaan cuci tangan menggunakan *hand sanitizer* sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 di kecamatan Dander khususnya dan di Kabupaten Bojonegoro secara umum.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada STIKES Rajekwesi Bojonegoro telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kepada seluruh mitra di Desa Sumbertlaseh dan Kecamatan Dander, kami sampaikan terimakasih atas kerjasama dan partisipasinya dalam kegiatan pemberdayaan dan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Desiyanto, F. A., & Djannah, S. N. (2013, September). Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman. *Jurnal KESMAS*, 7, 55-112.
- Ibrahim, Kamaluddin, Mas'ad, Mintasrihrdi, AM, J., & Gani, A. A. (2020). Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi pada Anak Usia Dini pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3, 191-195.
- Makhroji, Hasby, & Nursamsu. (2020, Oktober). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Cair untuk Pencegahan Penularan COVID-19 di Desa Matang Teupah. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Masyarakat) IKIP PGRI Bojonegoro*, 4(2), 29-38. doi: <http://dx.doi.org/10.30734/j-abdipamas.v4i2.1216>
- Pemkab Bojonegoro. (2020, Agustus 29). *Bojonegoro Tanggap Covid-19*. Retrieved from <http://lawancorona.bojonegorokab.go.id/data/>
- Soedarmo, S.S.P., Garna, H. & Hadinegoro, S.R., 2012, Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak : Infeksi & Penyakit Tropis, Edisi II, Hal 338-345, IDAI, Jakarta.

WHO. (2020, May 17). *WHO Coronavirus Disease (COVID-19)*. Retrieved from https://covid19.who.int/?gclid=EAIaIQobChMI4taCysi76QIVDyQrCh0jIgdKEAAYASAAEgJUR_D_BwE